

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018) adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data-data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik eksplorasi untuk mengetahui, menggambarkan, mendeskripsikan serta menganalisis kemampuan representasi matematis peserta didik yang memiliki gaya belajar aktivis, reflektor, teoritis dan pragmatis.

3.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi lebih tepat disebut dengan situasi sosial (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen yaitu:

1. Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pelita Bangsa Mangunjaya di Kabupaten Pangandaran yang beralamat di Dusun Babakan RT. 007 RW. 002 Desa Sindangjaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran.

2. Pelaku (*actors*)

Subjek dalam penelitian ini diambil 4 peserta didik kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) semester II tahun pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini dipilih dengan *purposive*. Purposive yaitu subjek penelitian ini dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2018). Untuk pertimbangan dilihat dari hasil penyebaran angket LSQ dengan mengambil nilai tertinggi dari setiap tipe gaya belajar Honey Mumford, pertimbangan peserta didik yang dianggap lebih mampu mengungkapkan pikirannya baik secara lisan maupun tulisan sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti tentang kemampuan representasi matematis pada materi jarak antara titik ke garis, serta peserta didik yang terpilih menjadi subjek penelitian mampu berpartisipasi aktif selama proses penelitian berlangsung.

3. Aktivitas (*activity*)

Aktivitas pada penelitian ini, peserta didik mengisi angket LSQ dan kemampuan representasi matematis. Kemudian dari hasil penyebaran angket dan tes

kemampuan representasi matematis tersebut beberapa peserta didik melakukan wawancara dengan peneliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2018) pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, sumber data sekunder, *participant observation*, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Penyebaran Angket Gaya Belajar Honey Mumford

Angket gaya belajar Honey Mumford digunakan untuk mengetahui tipe gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket LSQ (*Learning, Style, Questionnaire*) untuk mengetahui tipe gaya belajar peserta didik kemudian memilih salah satu peserta didik dari setiap tipe gaya belajar Honey Mumford (aktivis, reflektor, teoritis dan pragmatis).

(2) Tes Kemampuan Representasi Matematis

Tes tertulis dilakukan bertujuan untuk memperoleh data tertulis kemampuan representasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal jarak antara titik ke garis. Peneliti mengamati secara langsung proses pengerjaan subjek dari awal hingga akhir untuk memastikan subjek mengerjakan soal dengan jujur sesuai dengan kemampuannya sendiri.

(3) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi terstruktur dengan tujuan mengungkap lebih dalam terkait kemampuan representasi matematis subjek. Pertanyaan yang diajukan peneliti kepada subjek penelitian mengacu pada pedoman wawancara yang telah dirancang sesuai dengan kisi-kisi pedoman wawancara, namun pertanyaan tetap dapat dikembangkan sesuai dengan respon subjek dengan tetap tidak mengurangi atau mengubah inti dari pertanyaan sebenarnya. Untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat hasil wawancara, maka dilakukan perekaman audio selama proses wawancara berlangsung.

3.4 Instrumen Penelitian

(1) Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan dan semua proses penelitian harus dilakukan langsung oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti berperan penting dari proses awal hingga akhir, mulai dari merancang penelitian, menyiapkan instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menyajikan data hasil penelitian. Sehingga dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam keberhasilan penelitian.

(2) Instrumen Pendukung

Selain peneliti sebagai instrumen utama, Penelitian ini juga menggunakan instrument pendukung diantaranya sebagai berikut.

a. Angket gaya belajar Honey Mumford

Angket gaya belajar Honey Mumford digunakan untuk mengetahui jenis gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Pengisian angket gaya belajar Honey Mumford yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori gaya belajarnya masing-masing. Instrumen yang digunakan dalam pemilihan subjek penelitian yaitu berupa angket gaya belajar Honey Mumford yang diadopsi dari penelitian Ramadani (2019). Angket LSQ (*Learning, Style, Questionnaire*) ini yang telah divalidasi terlebih dahulu oleh dua validator ahli di bidang ini, yaitu Dosen PGPAUD Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya dan Validator LPT Grahita Indonesia Tasikmalaya. Kisi-kisi dari Angket LSQ dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Gaya Belajar Honey Mumford (Angket LSQ)

Tipe Gaya Belajar	Nomor Butir Pernyataan
Aktivis	2,5,8,15,18,22,31,32,36
Reflektor	11,12,16,17,20,25,26,28,29
Teoris	1,3,6,10,13,21,24,34,35
Pragmatis	4,7,9,14,19,23,27,30,33

b. Soal Tes Kemampuan Representasi Matematis

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan satu soal uraian terkait materi jarak antara titik ke garis yang dirancang sesuai dengan indikator kemampuan representasi matematis siswa baik dalam aspek representasi gambar, simbol, bahasa.

Sebelum diujikan ke peserta didik, soal ini divalidasi oleh dua validator ahli yaitu dua dosen pendidikan matematika Universitas Siliwangi.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kemampuan Representasi Matematis

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek yang diukur	No. Soal	Bentuk soal
4.1 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan jarak antara titik ke garis	Menyelesaian masalah yang berkaitan dengan jarak antara titik ke garis	<ol style="list-style-type: none"> Menyajikan permasalahan matematika ke dalam representasi gambar soal jarak antara titik ke garis Menyelesaikan permasalahan matematika ke dalam simbol atau rumus berkaitan soal jarak antara titik ke garis Menerjemahkan sifat-sifat yang diamati dan hubungan dalam permasalahan matematika ke dalam kata-kata tertulis berkaitan soal jarak antara titik ke garis 	1	Uraian

Sebelum instrumen kemampuan representasi matematis ini digunakan penelitian, sebelumnya diuji validitas oleh dua dosen Pendidikan Matematika yaitu oleh Satya Santika, M.Pd dan Depi Setialesmana, M.Pd. berikut hasil validasinya:

Tabel 3.3 Hasil Validasi Soal Tes Kemampuan Representasi Matematis

Validator	Validasi Ke-1	Validasi Ke-2
Validator Ke-1	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kalimat tanya pada soal - Perbaiki gambar 	Instrumen dapat digunakan dan tepat
Validator Ke-2	<ul style="list-style-type: none"> - Buang kalimat yang tidak ada manfaatnya - Perjelas pertanyaan secara konseptual 	Instrumen dapat digunakan dan tepat

Berdasarkan tabel hasil validasi tersebut, menurut kedua validator instrumen kemampuan representasi matematis dapat digunakan dengan layak untuk dijadikan bahan penelitian.

3.5 Uji Keabsahan Data

Dilakukannya uji keabsahan data merupakan langkah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan berupa data valid. Pada penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan ketekunan pengamatan. Dalam uji keabsahan data penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi metode. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode guna memastikan kebenaran atas informasi yang didapatkan oleh peneliti. Dalam prosesnya peneliti melakukan triangulasi metode dengan dua teknik pengumpulan data yaitu tes dan wawancara. Pengecekan data didapatkan dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda yakni tes dengan mengerjakan soal kemampuan representasi matematis dan wawancara terkait hasil pengerjaan soal yang diberikan untuk mengetahui kemampuan representasi matematis subjek penelitian yang sebelumnya juga peserta didik diberikan angket gaya belajar Honey Mumford (Angket LSQ) untuk mengetahui tipe gaya belajar aktivis, reflektor, teoritis dan pragmatis. Wawancara yang dilakukan dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data dan informasi yang diperoleh peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam kualitatif menurut Sugiyono (2018) merupakan analisis yang dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu teknik analisis yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, aktivitas dalam analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus- menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. aktivitas dalam data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Menurut Sugiyono (2018) reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memperjelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Tahapan reduksi data pada penelitian ini meliputi:

- a. Memberikan angket gaya belajar Honey Mumford
- b. Memeriksa angket gaya belajar Honey Mumford dan mengelompokkan peserta didik sesuai tipe gaya belajar.

- c. Setiap kelompok tipe gaya belajar diberikan soal tes kemampuan representasi matematis pada materi jarak antara titik ke garis.
 - d. Subjek yang terpilih dalam penelitian yaitu peserta didik yang sudah diketahui tipe gaya belajar dan memenuhi indikator kemampuan representasi matematis.
 - e. Hasil Pekerjaan peserta didik dalam menyelesaikan soal tes kemampuan representasi matematis akan dijadikan bahan untuk wawancara.
2. Penyajian Data (*data display*)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah dalam memahami temuan dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman. Tahapan penyajian data pada penelitian ini meliputi:

- a. Menyajikan hasil wawancara.
 - b. Menggabungkan hasil pekerjaan dan hasil wawancara, kemudian data gabungan tersebut disajikan dalam bentuk uraian dan data ini merupakan data temuan sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian.
3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Verifikasi dilakukan dengan cara menggabungkan hasil pekerjaan dan hasil wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bisa bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai bulan Januari 2023 sejak diterima SK sampai dengan bulan Juli 2023. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan						
		Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023
1.	Mendapatkan SK Bimbingan							
2.	Pengajuan Judul							
3.	Pembuatan Proposal Penelitian							
4.	Seminar Proposal Penelitian							
5.	Mendapatkan Surat Izin Penelitian							
6.	Pembuatan Instrumen Penelitian							
7.	Pengumpulan Data							
8.	Pengolahan dan Analisis Data							
9.	Pembuatan Laporan Penelitian Penelitian atau Skripsi							
10.	Sidang Tahap I							
11.	Sidang Tahap II							

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pelita Bangsa Mangunjaya di Kabupaten Pangandaran yang beralamat di Dusun Babakan RT. 007 RW. 002 Desa Sindangjaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran.